BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa secara aktif mengembangkan potensi, kemampuan, dan bakat yang dimilikinya. Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Risnawati (2008:4) menegaskan bahwa pendidikan tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran karena merupakan inti dari proses pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan hasil belajar Siswa.

Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan untuk menghadapi kehidupan

yang akan datang. Bekal yang dimiliki diharapkan dapat mengiring pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik. Interaksi antara guru dan peserta didik dapat disebut sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mencapainya kompetensi tersebut diharapkan tujuan utama pendidikan pun tercapai, yaitu untuk mengantarkan para peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya.

Dalam proses pembelajaran harus terdapat suatu aktivitas. Aktivitas yang dilakukan tidak hanya oleh guru, melainkan siswa sebagai peserta didik. Dengan adanya oleh peserta didik di dalam proses pembelajaran maka dapat merangsang dan mengembangkan bakat, yang dimilikinya, membuat peserta didik cenderung, dan dapat memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran. Aktivitas belajar adalah dasar untuk guru (pendidik) dan siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan dan hasil belajar adanya aktivitas dalam proses pembelajaran berpusat kepada peserta didik.

Menanggapi masalah tersebut di atas, model pembelajaran yang lain perlu diterapkan yaitu model pembelajaran yang lebih berpusat kepada peserta didik (*Student centered*) sesuai dengan pandangan dasar kurikulum 2013. Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran proyek adalah *Project Based Learning (PJBL)*.

Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran kreatif yang berpijak pada identifikasi dan analisis atau masalah yang ada di lingkungan sekolah. Model *Project Based Learning (PJBL)* ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada kegiatan pembelajaran keanekaragaman hayati karena peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Model ini juga merupakan pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Sebagai pengajar guru dituntut harus bisa mengaplikasikan model pembelajaran *Project Based Learning (pjbl)*. Ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya, namun lebih menekankan pada proses bagaimana peserta didik dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Model ini membuat peserta didik mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan berpartisipasi aktif dalam pengerjaan proyeknya.

Sardiman (2016) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas itu harus saling berkaitan, aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses, yaitu merupakan kegiatan mental mengolah bahan ajar atau pengalaman. Aktivitas belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, aktivitas dalam kegiatan pembelajaran berguna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kunandar, 2010). Cara mengaktifkan belajar siswa adalah dengan memberikan berbagai pengalaman yang bermanfaat bagi kehidupan siswa adalah dengan memberikan tugas,

tantangan, memecahkan masalah, atau mengembangkan pembiasaan agar dalam dirinya tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadi kebutuhan (Shoimin,A.2016)

Adapun aktivitas yang diamati selama pembelajaran antara lain *mental activities* dan *visual activities* (memperhatikan penjelasan guru),*writingactivities* (mencatat dan menulis),*mental activities* (mengerjakan) ,*oral activities* (melakukan diskusi dengan kelompok).

Hasil belajar adalah sebagian terjadinya perubahan tingkalaku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu dan menjadi tahu (Hamalik, 2008 dalam Aini, 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Ternate diperoleh informasi bahwa:(1),kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka, kurikulum K13 digunakan pada siswa kelas XI dan XII sedangkan untuk kurikulum merdeka digunakan pada siswa kelas X (2), penguasaan konsep biologi siswa kelas tersebut masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada materi biologi sebelumnya 20% atau 4 orang dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) (3), dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan model *Praxect Based Learning (PJBL)*, akan tetapi sintaks yang digunakan tidak terlaksana dengan baik, sehingga siswa cenderung tidak aktif saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah yang di uraikan di atas, peneliti berniat untuk melakukan peneliitan dengan menerapkan model berbasis proyek dengan judul: **“Penerapan Model *Prject Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa SMP Negeri 5 Kota Ternate Pada Konsep Keanekaragaman Hayati”**

B.Rumusan Masalah

Berdsarkan latar belakang di atas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan model *Prject Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan aktivitasbelajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate ?
2. Apakah penggunaan model *Prject Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate ?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan model *Prject Based Learinng* dalam meningkatkan aktivitasbelajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate?

2. Untuk mengetahui penggunaan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan Hasil belajar siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Ternate?

D.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi untuk para pendidik mengenai penerapan model *Project Based Learning (PJBL)*.

2.Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan untuk para guru dalam upaya meningkatkan komptensinya,dalam meningkatkan hasil belajarsiswa terutama di mata pelajaran biologi, dengan menggunakan model *Project Based Learning (PJBL)*.

b.Bagi Siswa

Penelitian dapat membantu siswa mengaktifkan dirinya dalam proses belajar mengajar sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat.

c.Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti sebagai calon siswa mengenai model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*.